



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020



FIKIH



**MADRASAH
IBTIDAIYAH**

FIKIH MI KELAS II

Penulis : Mujadi

Editor : Holilur Rohman

Cetakan ke-1, Tahun 2020

Hak Cipta © 2020 pada Kementerian Agama Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

***Disklaimer:** Buku Siswa ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka mengimplementasikan KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Buku ini merupakan “Dokumen Hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Y

ISBN 978-623-6687-04-8 (jilid lengkap)

ISBN 978-623-6687-06-2 (jilid 2)

Diterbitkan Oleh:

Direktorat KSKK Madrasah

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Kementerian Agama RI

Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110



Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur hanya milik Allah Swt. yang telah menganugerahkan hidayah, taufiq dan inayah sehingga proses penulisan buku teks pelajaran PAI dan bahasa Arab pada madrasah ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah keharibaan Rasulullah Saw. *Amin*.

Seiring dengan terbitnya KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, maka Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada madrasah terdiri dari; al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, dan MA/MAK semua peminatan. Keperluan untuk MA Peminatan Keagamaan diterbitkan buku Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, dan Bahasa Arab berbahasa Indonesia, sedangkan untuk peminatan keagamaan khusus pada MA Program Keagamaan (MAPK) diterbitkan dengan menggunakan Bahasa Arab.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi di era global mengalami perubahan yang sangat cepat dan sulit diprediksi. Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut di samping menjalankan mandat mewariskan budaya-karakter bangsa dan nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Dengan demikian, generasi muda akan memiliki kepribadian, berkarakter kuat, dan tidak tercerabut dari akar budaya bangsa namun tetap menjadi aktor di zamannya.

Pengembangan buku teks mata pelajaran pada madrasah tersebut di atas diarahkan untuk tidak sekadar membekali pemahaman keagamaan yang komprehensif dan moderat, namun juga memandu proses internalisasi nilai keagamaan pada peserta didik. Buku mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berpikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya mampu ditransformasikan pada kehidupan sosial-masyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Pemahaman Islam yang moderat dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum PAI di madrasah tidak boleh lepas dari konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila, berkonstitusi UUD 1945 dalam kerangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika. Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum harus mampu mengejawantahkan prinsip tersebut dalam proses pembelajaran dan interaksi pendidikan di lingkungan madrasah.

Kurikulum dan buku teks pelajaran adalah dokumen hidup. Sebagai dokumen hidup memiliki fleksibilitas, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman dan imlementasinya akan terus berkembang melalui kreatifitas dan inovasi para guru. Jika ditemukan kekurangan maka harus diklarifikasi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI c.q. Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah (KSKK) untuk disempurnakan.

Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab yang diterbitkan Kementerian Agama merupakan buku wajib bagi peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di madrasah. Agar ilmu berkah dan manfaat perlu keikhlasan dalam proses pembelajaran, hubungan guru dengan peserta didik dibangun dengan kasih sayang dalam ikatan *mahabbah fillah*, diorientasikan untuk kebaikan dunia sekaligus di akhirat kelak.

Dan akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan atau penerbitan buku ini. Semoga Allah Swt. memberikan pahala yang tidak akan terputus, dan semoga buku ini benar-benar berkah-manfaat bagi agama, nusa dan bangsa. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

Jakarta, Agustus 2020
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Muhammad Ali Ramdhani



BERDASARKAN SKB MENAG DAN MENDIKBUD
No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda	Nama	Huruf latin	Contoh arab	Contoh latin
a. Monoftong				
َ	Fathah	A	كَتَبَ	kataba
ِ	Kasrah	I	سُئِلَ	suila
ُ	Dammah	U	رُسُلٌ	rusulu
b. Diftong				
اِيْ	Fathah dan ya	Ai	كَيفَ	kaifa
اوْ	Fathah dan wau	Au	هَؤُلَ	ḥaula
c. Vokal Panjang				
اَ	ā		قَالَ	qāla
يِ	ī		قِيلَ	qīla

اُ	ū		يُوقِلُ	yaqūlu
----	---	--	---------	--------

3. Ta' Marbuṭah

- a. Ta' marbutah yang hidup atau berharakat fathah, kasrah, atau dammah ditransiterasikan dengan "t"
- b. Ta' marbutah yang mati atau harakat sukun ditransiterasikan dengan "h"



	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENERBITAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU.....	xi
KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR.....	xiii
PEMETAAN MATERI DAN KOMPETENSI DASAR	xv

SEMESTER I

BAB I : ADZAN DAN IQAMAH.....	1
A. Indahnya Panggilan Allah	4
B. Memenuhi Panggilan Allah	7
Rangkuman	10
Ayo Berlatih.....	11
BAB II : KETENTUAN SHALAT FARDLU	13
A. Bacaan dan Gerakan Shalat Fardlu	16
B. Ketentuan Shalat Fardlu	21
1. Syarat Wajib Shalat	21
2. Syarat Sah Shalat	22
3. Rukun Shalat.....	23
4. Sunnah-sunnah Shalat.....	24
5. Hal-hal yang Membatalkan Shalat.....	25
Rangkuman	26

Ayo Berlatih	27
Penilaian Akhir Semester.....	28
SEMESTER II	
BAB III : SHALAT BERJAMAAH.....	31
A. Tata Cara Shalat Berjamaah	35
B. Pengertian dan Hukum Shalat Berjamaah	39
C. Syarat Menjadi Imam dan Makmum.....	39
1. Syarat Menjadi Imam	39
2. Syarat Menjadi Makmum.....	40
3. Makmum Masbuq.....	40
D. Hikmah Shalat Berjamaah.....	40
Rangkuman.....	42
Ayo Berlatih.....	43
BAB IV : ZIKIR DAN DOA SETELAH SHALAT FARDLU.....	45
A. Zikir Setelah Shalat Fardlu	49
1. Bacaan Zikir Setelah Shalat Fardlu	50
2. Pengertian dan Hikmah Berzikir Setelah Shalat Fardlu	51
B. Doa Setelah Shalat Fardlu.....	52
1. Bacaan Doa Setelah Shalat Fardlu	53
2. Tata Cara Berdoa	54
Rangkuman	56
Ayo Berlatih	57
Penilaian Akhir Tahun	59
DAFTAR PUSTAKA.....	62
GLOSARIUM.....	63
INDEKS.....	64



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Peta Kompetensi : Indahnya Panggilan Allah, 3
- Gambar 2 : Seorang anak sedang mengumandangkan adzan, 4
- Gambar 3 : Seorang anak sedang adzan, anak-anak sedang bermain, muslimin pergi ke masjid, 6
- Gambar 4 : Seorang anak sedang berdoa, 7
- Gambar 5 : Anak mengumandangkan iqamah, imam mengatur shaf shalat, 7
- Gambar 6 : Peta Kompetensi : Ketentuan Shalat Fardlu, 14
- Gambar 7 : Satu keluarga melaksanakan shalat jamaah, 15
- Gambar 8 : Berdiri tegak menghadap kiblat, 16
- Gambar 9 : Gerakan mengangkat tangan saat takbiratul ihram, bersedekap, 17
- Gambar 10 : Gerakan ruku', gerakan I'tidal, 18
- Gambar 11 : Gerakan sujud, duduk antara dua sujud, duduk tasyahud akhir, 19
- Gambar 12 : Gerakan salam, 20
- Gambar 13 : Peta Kompetensi : Ketentuan Shalat Berjamaah, 32
- Gambar 14 : Shalat Berjamaah, 33
- Gambar 15 : Skema shaf shalat berjamaah, 35
- Gambar 16 : Peta Kompetensi : Berzikir dan Berdoa Setelah Shalat Fardlu, 44
- Gambar 17 : Anak sedang Berzikir, 45
- Gambar 18 : Anak Sedang Berdoa, 48
- Gambar 19 : Anak sedang Mendoakan Kedua Orang tua, 49



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kompetensi Inti Bab I, 1
Tabel 2	Kompetensi Dasar Bab I, 2
Tabel 3	Lafal adzan latin dan arab, 5
Tabel 4	Bacaan adzan dan jawaban adzan, 6
Tabel 5	Bacaan iqamah dan jawaban iqamah, 8
Tabel 6	Kompetensi Inti Bab II, 12
Tabel 7	Kompetensi Dasar Bab II, 13
Tabel 8	Tabel kosong, syarat wajib shalat dan syarat sah shalat, 21
Tabel 9	Tabel kosong, rukun qauliy dan rukun fi'liy, 23
Tabel 10	Kompetensi Inti Bab III, 30
Tabel 11	Kompetensi Dasar Bab III, 31
Tabel 12	Skema shaf shalat berjamaah, 35
Tabel 13	Kompetensi Inti Bab IV, 42
Tabel 14	Kompetensi Dasar Bab IV, 43





Buku ini terdiri atas empat bab. Setiap bab terdiri atas sub bab. Di dalam sub bab ada aktifitas belajar yang harus dilakukan. Aktifitas belajar tersebut adalah:

1. Ayo mengamati

Pada kegiatan ini, adik-adik akan mengamati gambar yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

2. Ayo diskusikan

Dalam kegiatan ini, adik-adik akan berdiskusi secara kelompok maupun diskusi kelas. Bapak/Ibu Guru kalian akan membantu diskusi. Adik-adik menyampaikan apa yang sudah kalian lakukan. Jika ada hal-hal yang kurang

3. Ayo lakukan

Pada kegiatan ini, adik-adik mempraktikkan apa yang sudah kalian lakukan. Bapak/Ibu Guru akan memandu praktik ibadah yang sudah biasa adik-adik lakukan. Adik-adik jangan takut salah ketika mempraktikkan. Bapak/Ibu Guru akan membantu kalian semua, agar ibadah kalian benar.

4. Ayo membaca

Dalam kegiatan membaca ini adik-adik akan belajar: apa, mengapa, dan bagaimana. Kegiatan ini akan menambah pengetahuan bagi kalian semua

5. Kembangkan wawasanmu

Pada bagian ini, adik-adik akan diberitahukan wawasan yang lebih luas. Bagian ini menghubungkan materi yang dipelajari dengan materi lain bahkan pada bagian ini mungkin pelajaran fikih akan dihubungkan dengan pelajaran lain

6. Kerjasama dengan orang tua

Kegiatan ini memandu adik-adik bertanya materi yang dipelajari. Diharapkan adik-adik bertanya kepada orang tua kalian. Jika orang tua tidak mampu menjelaskan, adik-adik dapat meminta orang tua mengantarkan adik-adik kepada tokoh di lingkungan.

7. Sekarang Aku Bisa

Kegiatan ini akan membantu merenungkan apa yang sudah kalian pelajari. Hal apa saja yang sudah dikuasai atau belum dikuasai. Kegiatan ini adik-adik akan diberikan beberapa pernyataan sesuai dengan kemampuan adik-adik. Isilah bagian ini dengan jujur sesuai kemampuan yang sudah kalian kuasai.

8. Rangkuman

Bagian ini berisi ringkasan materi yang dipelajari.

9. Ayo berlatih

Dalam sub bab ini, kalian akan diberikan soal-soal latihan. Soal-soal tersebut untuk menguji pengetahuan kalian. Jika kalian mendapat nilai yang bagus, artinya kalian sudah menguasai bab tersebut. Jika nilai kalian kurang bagus, kalian harus belajar lebih rajin lagi.

Pada kegiatan Ayo berlatih, juga akan dilihat kompetensi sikap. Jika masih kurang akan diberikan bimbingan dan pembinaan. Jika sudah bagus, harus dipertahankan. Selain itu akan diuji ketrampilan berkaitan dengan materi yang dipelajari.

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

SEMESTER I

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima bahwa adzan adalah panggilan Allah kepada hamba-Nya untuk melaksanakan shalat	2.1 Menjalankan sikap tepat waktu dalam beraktivitas sehari-hari	3.1 Menerapkan tata cara adzan dan iqamah	4.1 mempraktikkan tata cara adzan dan iqamah
1.2 Menerima keagungan Allah yang tercermin pada lafadz adzan dan iqamah	2.2 Menjalankan sikap tertib dan teratur dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3.2 Memahami arti pentingnya adzan dan iqamah	4.2 Mengomunikasikan adzan dan iqamah
1.3 Menerima kebenaran bahwa shalat fardlu adalah kewajiban setiap muslim	2.3 Menjalankan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pengalaman menjalankan shalat fardlu	3.3 Menerapkan gerakan dan bacaan shalat fardlu	4.3 Mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat fardlu
1.4 Menjalankan shalat fardlu sebagai cara beribadah kepada Allah Swt.	2.4 Menjalankan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pengetahuan terhadap ketentuan shalat fardlu	3.4 Memahami ketentuan shalat fardlu	4.4 Mengomunikasikan ketentuan shalat fardlu

SEMESTER II

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5 Menjalankan shalat berjamaah sebagai sunah Rasul	2.5 Menjalankan sikap patuh dan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3.5 Menerapkan tata cara shalat berjamaah	4.5 mempraktikkan shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari
1.6 Menerima hikmah dan keutamaan shalat berjamaah	2.6 Menjalankan sikap peduli dan toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3.6 Memahami ketentuan shalat berjamaah	4.6 Mengomunikasikan ketentuan shalat berjamaah
1.7 Menerima bahwa zikir dapat menenteramkan hati	2.7 Menjalankan sikap percaya diri dan menghargai orang lain sebagai implementasi dari mempelajari zikir	3.7 Menerapkan zikir setelah shalat fardlu	4.7 Mempraktikkan zikir setelah shalat fardlu
1.8 Menerima kebenaran bahwa Allah adalah tempat memohon pertolongan	2.8 Menjalankan sikap optimis dan percaya diri dalam kehidupan sehari-hari	3.8 Menerapkan doa setelah shalat fardlu	4.8 Mempraktikkan doa setelah shalat fardlu

PEMETAAN MATERI DAN KOMPETENSI DASAR

BAB	JUDUL	KI	KOMPETENSI DASAR
I	ADZAN DAN IQAMAH	KI-1	Menerima bahwa adzan adalah panggilan Allah kepada hamba-Nya untuk melaksanakan shalat Menerima keagungan Allah yang tercermin pada lafadz adzan dan iqamah
		KI-2	Menjalankan sikap tepat waktu dalam beraktivitas sehari-hari Menjalankan sikap tertib dan teratur dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
		KI-3	Menerapkan tata cara adzan dan iqamah Memahami arti pentingnya adzan dan iqamah
		KI-4	Mempraktikkan tata cara adzan dan iqamah Mengomunikasikan adzan dan iqamah
II	SHALAT FARDLU	KI-1	Menerima kebenaran bahwa shalat fardlu adalah kewajiban setiap muslim Menjalankan shalat fardlu sebagai cara beribadah kepada Allah Swt.
		KI-2	Menjalankan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pengalaman menjalankan shalat fardlu Menjalankan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pengetahuan terhadap ketentuan shalat fardlu
		KI-3	Menerapkan gerakan dan bacaan shalat fardlu Memahami ketentuan shalat fardlu
		KI-4	Mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat fardlu Mengomunikasikan ketentuan shalat fardlu
III	SHALAT BERJAMAAH	KI-1	Menjalankan shalat berjamaah sebagai sunah Rasul Menerima hikmah dan keutamaan shalat berjamaah
		KI-2	Menjalankan sikap patuh dan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru Menjalankan sikap peduli dan toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
		KI-3	Menerapkan tata cara shalat berjamaah Memahami ketentuan shalat berjamaah
		KI-4	Mempraktikkan shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari Mengomunikasikan ketentuan shalat berjamaah
IV	ZIKIR DAN DOA SETELAH SHALAT FARDLU	KI-1	Menerima bahwa zikir dapat menenteramkan hati Menerima kebenaran bahwa Allah adalah tempat memohon pertolongan
		KI-2	Menjalankan sikap percaya diri dan menghargai orang lain sebagai implementasi dari mempelajari zikir Menjalankan sikap optimis dan percaya diri dalam kehidupan sehari-hari
		KI-3	Menerapkan zikir setelah shalat fardlu Menerapkan doa setelah shalat fardlu
		KI-4	Mempraktikkan zikir setelah shalat fardlu Mempraktikkan doa setelah shalat fardlu



BAB I



ADZAN DAN IQAMAH





KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima bahwa adzan adalah panggilan Allah kepada hamba-Nya untuk melaksanakan shalat	2.1 Menjalankan sikap tepat waktu dalam beraktivitas sehari-hari	3.1 Menerapkan tata cara adzan dan iqamah	4.1 mempraktikkan tata cara adzan dan iqamah
1.2 Menerima keagungan Allah yang tercermin pada lafadz adzan dan iqamah	2.2 Menjalankan sikap tertib dan teratur dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3.2 Memahami arti pentingnya adzan dan iqamah	4.2 Mengomunikasikan adzan dan iqamah



INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Peserta didik mampu

- Mendengarkan adzan dan iqamah dengan khusu'
- Terbiasa menyegerakan shalat ketika ada panggilan adzan dan iqamah
- 2.1.1 Terbiasa segera memenuhi panggilan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari
- Menjelaskan tata cara adzan dan iqamah
- Mengidentifikasi bacaan adzan dan iqamah
- 4.1.1 Mengumandangkan adzan dan iqamah
- 1.2.1 Menunjukkan sikap rendah hati
- 2.2.1 Menunjukkan sikap tertib dan teratur dalam bergaul dengan keluarga, teman, dan guru
- Menjelaskan pengertian adzan dan iqamah
- Menyebutkan lafaz adzan dan iqamah
- 4.1.1 Menjelaskan tujuan dikumandangkannya adzan dan iqamah



PETA KOMPETENSI





Dalam hadis riwayat Muslim dinyatakan bahwa “Para muadzin adalah orang yang berleher panjang pada hari kiamat.” Maksud “orang yang berleher panjang adalah orang yang paling banyak amalnya sehingga cepat dimasukkan ke dalam surga.”

Sumber: <https://islam.nu.or.id/post/read/88195/hadits-hadits-keutamaan-seorang-muazin>

A. Indahnya Panggilan Allah



Amati gambar berikut dengan saksama!



Setelah kalian mengamati gambar di atas, diskusikan dengan teman-teman kalian.

Hilmi anak yang saleh. Dia rajin shalat berjamaah. Suara Hilmi juga nyaring. Apakah yang dilakukan Hilmi pada gambar di atas? Apa saja yang dilafalkan Hilmi ketika adzan? Apa yang kalian lakukan ketika mendengar suara adzan? Bagaimana sikap kalian, ketika sedang asyik bermain tiba-tiba terdengar suara adzan? Pernahkah kalian mengumandangkan adzan? Jika kalian belum hafal adzan mari lakukan kegiatan berikut ini.



Lafal-lafal yang diucapkan oleh Hilmi sebagai berikut:

Latin	Arab
<i>Allahu Akbar, Allahu Akbar 2X</i>	اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ ٢x
<i>Asyhadu an-laa ilaha illallah 2X</i>	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ٢x
<i>Asyhadu anna Muhamaddan rasulullah 2X</i>	أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ٢x
<i>Hayya 'alash shalah 2X</i>	حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ ٢x
<i>Hayya 'alal falah 2X</i>	حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ ٢x
<i>Allahu Akbar, Allahu Akbar</i>	اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ
<i>Laa ilaha illallah</i>	لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ



Lafal yang dikumandangkan Hilmi tersebut adalah lafal adzan. Adzan merupakan panggilan untuk menunaikan shalat. Adzan juga merupakan tanda bahwa waktu shalat sudah tiba. Adzan disunnahkan dalam Islam. Jika adzan sudah dikumandangkan, orang Islam segera datang ke masjid atau mushalla.

Orang yang mengumandangkan adzan disebut muadzin. Seorang muadzin disyaratkan harus:

1. Beragama Islam
2. Mumayyiz (sudah dapat membedakan baik dan buruk)
3. Laki-laki. (Perempuan boleh adzan khusus jamaah perempuan dan tidak menggunakan pengeras suara)

Selain itu, bagi muadzin disunnahkan:

1. Suci dari hadas dan najis
2. Berdiri menghadap kiblat
3. Mengumandangkan adzan dengan suara yang nyaring
4. Membaca shalawat dan doa setelah selesai adzan



<http://almunawar.net>



Kompasiana.com



Ebookanak.com

Saat kita sedang bermain, tiba-tiba terdengar suara adzan. Kita segera menghentikan permainan. Orang yang sedang bekerja, segera menghentikan pekerjaannya. Saat kita sedang bercakap-cakap, di masjid dekat kita dikumandangkan adzan. Kita harus menghentikan pembicaraan.

Orang yang mendengarkan adzan disebut mustami'. Bagi mustami', jika mendengar adzan segera menghentikan kegiatannya sampai adzan usai. Selain mendengarkan adzan, mustami' juga menjawab adzan.

Adapun bacaan adzan dan jawaban adzan dari mustami; sebagai berikut:

Jawaban adzan	Lafal adzan	Arti lafal adzan
اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ ٢x	اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ ٢x	Allah Maha Besar
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ٢x	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ٢x	Saya bersaksi bahwa tiada tuhan yang berhak disembah selain Allah
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ٢x	أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ٢x	Saya bersaksi sesungguhnya Nabi Muhammad utusan Allah
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ ٢x	حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ ٢x	Mari kita mendirikan shalat
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ ٢x	حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ ٢x	Mari kita menuju kemenangan
صَدَقْتَ وَبَرَزْتَ وَأَنَا عَلَى ذَلِكَ مِنَ الشَّاهِدِينَ ٢x	الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ ٢x (khusus untuk shalat subuh)	Shalat itu lebih baik daripada tidur
اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ	اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ	Allah Maha Besar
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	Tiada tuhan yang berhak disembah selain Allah

Jika adzan telah selesai dikumandangkan, bagi muadzin dan mustami’ disunahkan membaca doa sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ، وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ، اٰتِ
سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ وَالشَّرَفَ وَالْدَّرَجَةَ
الْعَالِيَةَ الرَّفِيْعَةَ، وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَّحْمُوْدًا الَّذِي وَعَدْتَهُ،
اِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيْعَادَ

Artinya:

“Ya Allah, Tuhan yang memiliki panggilan yang sempurna ini dan shalat yang akan didirikan, berikanlah kepada junjungan kami, nabi Muhammad Saw. perantara, keutamaan, kemuliaan, dan derajat yang tinggi, serta angkatlah dia pada kedudukan yang terpuji. Sesungguhnya Engkau tidak pernah ingkar janji”



Wajibbaca.com

B. Memenuhi Panggilan Allah





Setelah adzan dikumandangkan, beberapa saat kemudian imam datang. Hilmi kemudian berdiri lagi. Dia mengumandangkan iqamah. Apakah lafal yang diucapkan Hilmi sama dengan yang diucapkan saat adzan? Lafal apa saja yang diucapkan Hilmi ketika iqamah? Apakah ada perbedaan lafal iqamah dan adzan? Apakah jamaah juga menjawab iqamah yang dikumandangkan Hilmi? Bagaimana sikap jamaah setelah mendengar iqamah?



Mari lafalkan yang diucapkan Hilmi dan para jamaah yaitu:

Jawaban jamaah	Yang dilafalkan Hilmi
اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ	اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ
اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ	اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ
اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ	اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ	حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ	حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ
اَقَامَهَا اللّٰهُ وَاَدَامَهَا مَا دَمَتِ السَّمٰوٰتُ وَالْاَرْضُ وَجَعَلَنِي مِنَ الصّٰلِحِيْنَ	قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ, قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ
اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ	اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ
لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ	لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ



Iqamah adalah seruan bahwa shalat berjamaah akan segera dilaksanakan. Setelah iqamah dikumandangkan, jamaah segera berdiri, mengambil barisan, dan meluruskan shafnya. Membaca iqamah hukumnya sunnah.



Adzan dan iqamah merupakan panggilan untuk melaksanakan perintah Allah Swt, yaitu shalat. Shalat merupakan perintah menjalankan kebaikan. Ketika adzan dan iqamah dikumandangkan, kita mendengarkannya, menjawabnya, dan segera melaksanakan shalat berjamaah.

Tidak hanya adzan dan iqamah, tetapi semua seruan kebaikan kita harus mendengarkan dan memperhatikannya. Dan yang tidak kalah penting yaitu melaksanakannya. Misalnya, dipanggil oleh kedua orang tua kita atau guru kita. Kita harus memperhatikan dan melaksanakan apa yang diperintahkan.



Tanyakan kepada orang tuamu atau keluargamu di rumah. Selain menandakan waktu shalat telah tiba, untuk apa dan kapan adzan dikumandangkan? Tuliskan jawaban kalian pada selembar kertas dan serahkan kepada gurumu.



Setelah mempelajari tata cara adzan dan iqamah, renungkan apa yang sudah kalian kuasai. Berilah tanda centang pada kolom yang tersedia.

No	Kemampuanku	Sudah	Belum
1.	Saya tahu apa yang saya lakukan sebelum adzan dan iqamah		
2.	Saya sudah hafal bacaan adzan dan iqamah		
3.	Saya hafal jawaban adzan dan iqamah		
4.	Saya hafal doa setelah adzan		
5.	Saya segera mengambil barisan setelah iqamah		



1. Adzan adalah panggilan untuk menunaikan shalat. Adzan juga sebagai tanda bahwa waktu shalat telah tiba.
2. Iqamah adalah seruan bahwa shalat berjamaah segera dilaksanakan.
3. Orang yang mengumandangkan adzan disebut muadzin. Orang yang mendengarkan adzan disebut mustami'.
4. Orang yang mendengar adzan harus menghentikan kegiatannya sementara waktu
5. Muadzin dan mustami' disunnahkan berdoa setelah adzan selesai dikumandangkan
6. Semua panggilan kebaikan harus didengarkan dan diperhatikan



I. Jodohkan pernyataan pada lajur kiri dengan lajur kanan dengan memberi garis hubungan

1. Orang yang mengumandangkan adzan	A. Adzan
2. Orang yang mendengar adzan	B. Berdoa
3. Tanda waktu shalat telah tiba	C. Muadzin
4. Tanda shalat segera dimulai	D. Iqamah
5. Dilakukan setelah adzan	E. Mustami'

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat

- Sebelum adzan sebaiknya
- حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ artinya
- Setelah iqamah dikumandangkan, jamaah segera mengatur
- Hilmi sedang bermain di lapangan. Tiba-tiba terdengar suara adzan. Hilmi sebaiknya
- Ketika Husna sedang belajar, ibu meminta tolong untuk membelikan gula. Sikap Husna sebaiknya

III. Sikap

Berilah tanda checklist (√) pada kolom di bawah ini!

No	Pernyataan	Sikapku		
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Ketika mendengar adzan, saya segera berhenti bermain			
2.	Setiap shalat berjamaah, saya mengumandangkan adzan			
3.	Saat mendengar adzan, saya mengecilkan volume televisi			
4.	Ketika iqamah dikumandangkan, saya			

No	Pernyataan	Sikapku		
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
	mengajak teman-teman segera merapikan shaf			
5.	Jika orang tua saya memanggil, saya pura-pura tidak mendengar			
	Total skor			

IV. Ketrampilan

1. Praktikkan bacaan adzan di hadapan teman-temanmu
2. Praktikkan bacaan iqamah di hadapan teman-temanmu



BAB II

KETENTUAN SHALAT FARDLU





KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.3 Menerima kebenaran bahwa shalat fardlu adalah kewajiban setiap muslim	2.3 Menjalankan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pengalaman menjalankan shalat Fardlu	3.6 Menerapkan gerakan dan bacaan shalat fardlu	4.3 Mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat fardlu
1.4 Menjalankan shalat fardlu sebagai cara beribadah kepada Allah Swt.	2.4 Menjalankan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pengetahuan terhadap ketentuan shalat fardlu	3.4 Memahami ketentuan shalat fardlu	4.4 Mengomunikasikan ketentuan shalat fardlu



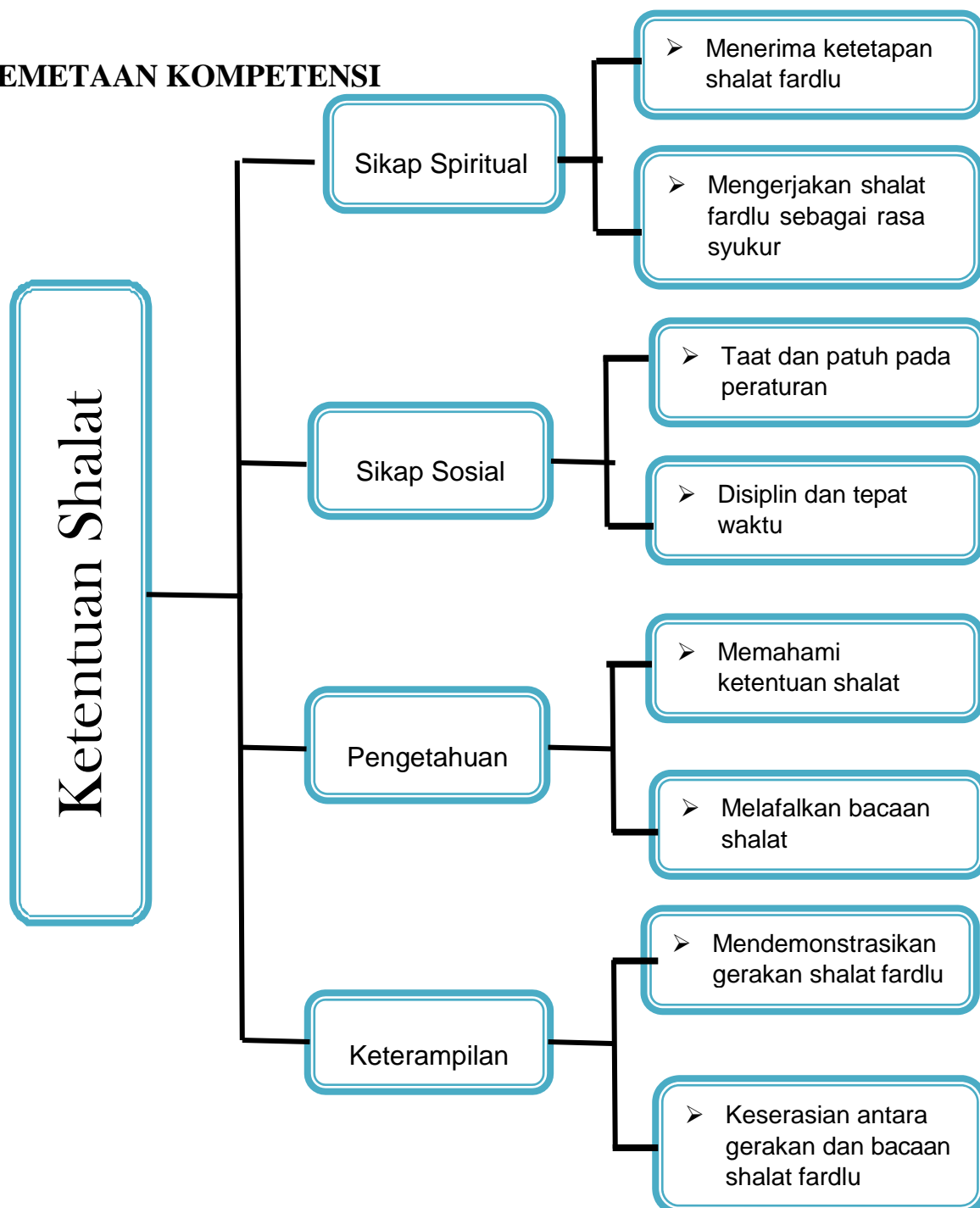
INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Peserta didik mampu

- Menjalankan shalat fardlu dengan ikhlas tanpa terpaksa
- Mengerjakan shalat fardlu sebagai rasa syukur kepada Allah Swt.
- Menunjukkan sikap taat dan patuh pada peraturan
- Melaksanakan tugas dengan tepat waktu
- Mengidentifikasi ketentuan shalat fardlu
- Melafalkan bacaan shalat fardlu
- Mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardlu
- Mempraktikkan keserasian antara gerakan dan bacaan shalat fardlu



PEMETAAN KOMPETENSI



MUKADIMAH

Amal ibadah yang paling utama adalah shalat. Shalat merupakan amal ibadah yang pertama kali dihisab atau dihitung pada hari kiamat. Jika shalatnya baik, seluruh amal seseorang ikut baik. Tetapi jika shalatnya buruk, maka amal seseorang ikut buruk.

Shalat juga dapat menghapus dosa seseorang. Orang yang mengerjakan shalat bagaikan orang yang mandi di sungai yang jernih. Jika kita melakukan shalat sehari semalam lima kali, seperti kita sehari mandi lima kali. Badan kita akan bersih dan sehat. Maka orang yang shalat, dirinya akan bersih dari dosa.

A. Bacaan dan Gerakan Shalat Fardlu

AYO MENGAMATI

Amati gambar berikut dengan saksama



Sumber gambar: Ebookanak.com

AYO BERDISKUSI

Husna siswa kelas dua madrasah ibtidaiyah. Dia anak yang rajin dan salehah. Meskipun masih kecil, dia sudah rajin shalat lima waktu. Adakah di antara kalian yang sudah seperti Husna? Apakah kalian sudah mengerjakan shalat? Shalat apa saja yang sudah kalian kerjakan?

Apa yang kalian lakukan sebelum mengerjakan shalat? Bacaan apa saja yang kalian

baca ketika shalat? Gerakan apa saja yang kalian lakukan ketika shalat?



Agar shalat kita baik dan benar, mari pelajari tata cara shalat berikut ini. Setelah kalian memahami lakukan dengan baik. Jika kalian belum paham, bapak/ibu guru kalian akan menjelaskan.



Setelah wudhu dan menutup aurat, kemudian berdiri di tempat yang suci. Pusatkan hati serta pikiran kalian, bahwa kalian akan menghadap Allah Swt.

1. Berdiri menghadap kiblat, kemudian melafalkan niat

Lafal niat shalat dhuhur, asar, dan isya

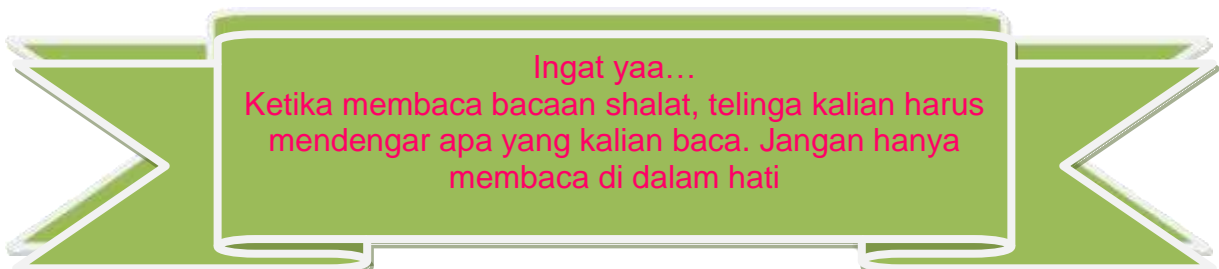
أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ (الْعَصْرِ، الْعِشَاءِ) أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Lafal shalat maghrib

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ
تَعَالَى

Lafal shalat subuh

أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى





2. Takbiratul ihram dengan mengucapkan Allahu Akbar sambil mengangkat tangan. Ketika takbiratul ihram, di dalam hati berniat menyengaja mengerjakan shalat.



3. Bersedekap di bawah dada di atas pusar. Kemudian membaca doa iftitah.

Doa iftitah

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا، إِنِّي

وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا

مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ

الْعَالَمِينَ، لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Atau doa iftitah yang lain, yaitu:

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ

الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنَ خَطَايَايَ بِالثَّلْجِ وَالْمَاءِ وَالْبَرْدِ

Selesai membaca doa iftitah, kemudian membaca surah al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَا لِكَ يَوْمَ الدِّينِ ﴿٤﴾

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ

عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Selesai membaca surah al-Fatihah disunnahkan membaca surat atau ayat. Surat atau ayat dibaca pada rakaat pertama dan kedua. Contohnya surat al-Ikhlâs:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا

أَحَدٌ



4. Ruku' dengan thuma'ninah sambil mengangkat tangan. Ketika ruku' membaca tasbih tiga kali

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ



5. I'tidal dengan thuma'ninah sambil mengangkat tangan dan membaca

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Setelah berdiri tegak dilanjutkan membaca

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا
شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Pada rakaat kedua shalat subuh disunnahkan membaca doa qunut. Bacaan doa qunut yaitu:

اَللّٰهُمَّ اهْدِنِيْ فِىْمَنْ هَدَيْتَ, وَعَافِنِيْ فِىْمَنْ عَافَيْتَ, وَتَوَلَّنِيْ فِىْمَنْ تَوَلَّيْتَ, وَبَارِكْ لِيْ فِىْمَا اَعْطَيْتَ,
وَقِنِيْ شَرَّ مَا قَضَيْتَ, فَاِنَّكَ تَقْضِىْ وَلَا يُقْضٰى عَلَيْكَ, وَاِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ, وَلَا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ,
تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ, فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَىٰ مَا قَضَيْتَ, اَسْتَغْفِرُكَ وَاتُوبُ اِلَيْكَ, وَصَلَّى اللّٰهُ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْاُمِّيِّ وَعَلَىٰ اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

BP-Sundogani.com



6. Sujud dua kali dengan thuma'ninah sambil membaca tasbih tiga kali. Bacaan tasbih saat sujud yaitu:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ



7. Duduk di antara dua sujud sambil membaca doa

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْقُضْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي
وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

Ketika duduk di antara dua sujud yaitu dengan duduk iftirasy.



8. Setelah duduk, kemudian sujud yang kedua seperti sujud yang pertama.



Pada saat duduk tasyahud akhir disunnahkan dengan duduk tawaruk.

9. Duduk tasyahud akhir dan membaca

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ، السَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا
وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ،
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، أَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا
إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى
سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمِينَ
إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ



10. Mengucapkan salam yang pertama

الَسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Disunahkan berdoa

إِنِّي أَسْأَلُكَ فَوْزًا بِالْجَنَّةِ

11. Disunnahkan salam yang kedua sambil
menoleh ke kiri

الَسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

إِنِّي أَسْأَلُكَ نَجَاةً مِنَ النَّارِ وَالْعَفْوَ

عِنْدَ الْحِسَابِ

Sumber gambar gerakan shalat: <https://alyusakkinministry.wordpress.com/>



B. Ketentuan Shalat Fardlu

Shalat merupakan ibadah yang hukumnya wajib. Shalat yaitu ibadah yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Shalat terdiri dari perkataan dan perbuatan. Agar shalat kita benar, bacalah teks berikut.

1. Syarat Wajib Shalat

Orang yang diwajibkan mengerjakan shalat, yaitu:

a. Beragama Islam.

Orang Islam, baik laki-laki maupun perempuan wajib mengerjakan shalat fardlu. Dalam sehari semalam, shalat fardlu ada lima yaitu: dzuhur, asar, maghrib, isya, dan subuh.

b. Baligh atau sudah dewasa

Orang yang sudah baligh atau dewasa, diwajibkan shalat. Tanda-tanda baligh bagi anak-anak yaitu:

- berumur lima belas tahun bagi anak laki-laki atau perempuan, atau
- keluar sperma setelah umur sembilan tahun bagi anak laki-laki, atau
- sudah haid setelah umur sembilan tahun bagi anak perempuan

Namun demikian, anak-anak harus berlatih melaksanakan shalat sejak umur tujuh tahun.

c. Berakal sehat

Orang yang sehat akalnya, diwajibkan shalat. Orang yang hilang akalnya seperti mabuk, pingsan, atau gila, tidak diwajibkan shalat.

2. Syarat Sah Shalat

Agar shalat yang kita kerjakan sah, harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

a. Suci dari hadas kecil dan hadas besar

Bersuci dari hadas kecil, dilakukan dengan wudlu atau tayamum. Bersuci dari hadas besar dilakukan dengan mandi atau tayamum

b. Suci badan, pakaian, dan tempat shalat dari najis

Badan dan pakaian yang dipakai shalat harus suci dari najis. Tempat untuk shalat, juga harus suci dari najis

c. Menutup aurat dengan pakaian yang suci

Aurat bagi laki-laki yaitu menutup bagian tubuh antara lutut sampai pusar. Bagi perempuan yaitu menutup seluruh tubuh kecuali muka dan kedua telapak tangan.

d. Mengetahui masuknya waktu shalat

Setiap shalat, memiliki waktu tertentu. Orang yang akan shalat harus mengetahui waktu shalat.

e. Menghadap ke arah kiblat.

Kiblat adalah arah Ka'bah di Makkah. Arah kiblat bagi orang Indonesia yaitu menghadap ke barat sedikit serong ke kanan.



Tuliskan kembali syarat wajib shalat dan syarat sah shalat secara singkat.

Syarat wajib shalat	Syarat sah shalat

3. Rukun Shalat

Rukun adalah sesuatu yang harus dilakukan. Jika tidak dilakukan, ibadahnya tidak sah. Rukun shalat ada 13, yaitu:

a. Niat.

Niat yaitu menyengaja mengerjakan shalat karena Allah Swt. bersamaan dengan takbiratul ihram. Niat ada di dalam hati. Agar hati lebih khusyu' dan teringat, sebelum takbiratul ihram melafalkan niat dengan lisan.

b. Berdiri bagi yang mampu.

Bagi yang tidak mampu berdiri, boleh shalat dengan duduk atau berbaring.

c. Takbiratul ihram.

Yaitu mengucapkan Allahu Akbar di awal shalat sambil mengangkat tangan.

d. Membaca surah al-Fatihah

Membaca surah al-Fatihah merupakan rukun shalat yang dibaca pada tiap-tiap rakaat.

e. Ruku' dengan thuma'ninah.

Thuma'ninah artinya tenang kira-kira cukup untuk membaca *subhanallah*

f. I'tidal atau bangun dari ruku' dengan thuma'ninah

g. Sujud dua kali dengan thuma'ninah

h. Duduk di antara dua sujud dengan thuma'ninah. Duduk di antara dua sujud yaitu dengan duduk iftirasy.

i. Duduk at-tahiyyat atau tasyahud akhir. Duduk pada tasyahud akhir disunnahkan dengan duduk tawaruk.

j. Membaca at-tahiyyat atau tasyahud akhir

k. Membaca shalawat atas Nabi Muhammad Saw. pada tahiyyat akhir

l. Mengucapkan salam yang pertama

m. Tertib atau berurutan. Tertib artinya rukun shalat tersebut dilakukan secara urut dari awal sampai akhir



Rukun shalat terdiri dari rukun *qauliy* dan *fi'liy*. Rukun *qauliy* yaitu rukun yang berupa bacaan seperti bacaan surat *al-Fatihah*. Rukun *fi'liy* yaitu rukun yang berupa perbuatan seperti ruku' dan sujud. Kelompokkan rukun shalat ke dalam rukun *qauliy* dan rukun *fi'liy*. Tuliskan hasilnya di bawah ini.

Rukun <i>qauliy</i>	Rukun <i>fi'liy</i>

4. Sunnah-sunnah Shalat

Shalat kita akan lebih sempurna jika kita melakukan sunnah-sunnah shalat. Sunnah adalah jika dilakukan akan mendapat pahala, jika tidak dilakukan tidak berdosa. Hal-hal yang disunnahkan dalam shalat, antara lain:

- Mengangkat tangan ketika takbiratul ihram
- Bersedekap ketika berdiri.
- Membaca doa iftitah setelah takbiratul ihram
- Membaca ta'awudz sebelum membaca surat al-Fatihah dan mengucapkan *āmīn* setelah selesai membaca surat al-Fatihah
- Membaca surat atau ayat al-Qur'an setelah membaca surat al-Fatihah.
Membaca surat atau ayat disunnahkan pada rakaat pertama dan kedua
- Mengangkat tangan ketika akan ruku', i'tidal, dan berdiri setelah tahiyyat awal
- Membaca tasbih ketika ruku' dan sujud
- Membaca doa qunut dalam shalat subuh setelah i'tidal
- Duduk iftirasy ketika duduk diantara dua sujud dan duduk tahiyyat awal
- Duduk tawaruk ketika tasyahud akhir
- Membaca salam yang kedua sambil menoleh ke kiri

5. Hal-hal yang Membatalkan Shalat

Hal-hal yang membatalkan shalat, yaitu:

- a. Tidak mengerjakan salah satu rukun shalat
- b. Berbicara selain bacaan shalat dengan sengaja
- c. Banyak bergerak selain gerakan shalat dengan berturut-turut
- d. Hadas kecil atau besar
- e. Terkena najis
- f. Terbuka auratnya dengan sengaja
- g. Makan atau minum meskipun sedikit
- h. Niat keluar dari shalat (membatalkan shalat)
- i. Membelakangi kiblat atau tidak menghadap kiblat.
- j. Tertawa berlebihan



Jika dilihat secara lahir, shalat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan gerakan. Shalat merupakan murni hubungan manusia dengan Allah Swt. Shalat tidak ada hubungan manusia dengan manusia.

Tetapi jika dipahami dan dihayati, shalat juga mengajarkan cara kita berhubungan dengan manusia. Manusia di dunia terdiri dari berbagai suku dan bangsa. Bahasanya berbeda-beda. Tempat tinggalnya juga berbeda-beda. Tetapi saat shalat, Yang Disembah sama, bahasanya sama, kiblatnya juga sama.

Oleh karena itu, jika kita menghayati shalat yang kita kerjakan kita akan menganggap mereka adalah saudara kita. Kita saling menghormati dan menghargai mereka. Sehingga persatuan dan kesatuan akan terjaga. Selain itu, orang yang mengerjakan shalat akan menghindari perbuatan yang dapat merugikan orang lain.



Mintalah orang tuamu mengantarkan kepada kiai, ustadz, atau tokoh agama di sekitarmu. Bertanyalah “Bagaimana jika dalam keadaan shalat, pakaianmu atau sajadahmu terkena najis?”



Setelah mempelajari ketentuan shalat fardlu, renungkan apa yang sudah kalian kuasai. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Kemampuanku	Sudah	Belum
1.	Saya tahu apa yang harus saya lakukan sebelum shalat		
2.	Saya sudah hafal lafal niat shalat lima waktu		
3.	Saya hafal bacaan surat al-Fatihah		
4.	Saya hafal bacaan tasyahud akhir		
5.	Saya dapat melakukan ruku' dengan benar		
6.	Saya dapat melakukan sujud dengan benar		
7.	Saya hafal bacaan doa iftitah		
8.	Saya hafal bacaan tasbeih pada saat ruku' dan sujud		



1. Orang Islam, baligh, dan berakal sehat diwajibkan shalat
2. Shalat sah jika dikerjakan dalam keadaan suci, menutup aurat, sudah masuk waktu shalat, dan menghadap kiblat.
3. Rukun shalat yang berupa bacaan yaitu niat, takbiratul ihram, membaca al- Fatihah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat serta salam
4. Rukun shalat yang berupa gerakan yaitu berdiri, ruku'dengan thuma'ninah, i'tidal dengan thuma'ninah, sujud dengan thuma'ninah, duduk antara dua sujud dengan thuma'ninah, dan duduk tasyahud akhir
5. Sunnah shalat yaitu perbuatan atau bacaan jika dikerjakan akan menambah kesempurnaan shalat
6. Shalat akan batal jika melakukan sesuatu yang dilarang dalam shalat



I. Jodohkan pernyataan lajur kanan dengan lajur kiri yang sesuai

1. Seseorang yang telah dewasa	A. Rukun Shalat
2. Membuka aurat dengan sengaja	B. Syarat Sah Shalat
3. Membaca surat pendek atau ayat	C. Syarat Wajib Shalat
4. Berdiri tegak bagi yang mampu	D. Sunnah Shalat
5. Suci badan dan pakaian dari najis	E. Membatalkan Shalat

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat

- Shalat diakhiri dengan salam, dimulai dengan
- Ruku', I'tidal, dan sujud harus dilakukan dengan
- Membaca *sami'allahu liman hamidah* termasuk ... shalat.
- Orang yang rajin shalat, jika mendapat tugas segera
- Shalat dapat menghapus dosa. Maka, orang yang rajin shalat hatinya akan dari dosa.

III. Sikap

Berilah tanda checklist (✓) pada pernyataan berikut sesuai dengan keadaanmu

No	Pernyataan	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju
1.	Anak-anak yang masih kecil perlu latihan shalat			
2.	Orang yang sakit boleh tidak mengerjakan shalat			
3.	Kesunahan shalat lebih baik dilakukan agar shalat lebih sempurna			
4.	Saya mengajak teman yang berbeda agama agar Shalat			
5.	Saya akan mengerjakan PR ketika diberi tugas oleh guru			

IV. Ketrampilan

Praktikkan bacaan dan gerakan shalat fardlu dari awal sampai akhir. Bapak/Ibu guru kalian akan membimbing kalian.

PENILAIAN AKHIR SEMESTER

- I. Berilah tanda silang pada salah satu huruf a, b, atau c sebagai pilihan jawaban yang benar
1. Setiap agama mempunyai tanda masing-masing untuk melaksanakan ibadah. Tanda sudah masuk shalat bagi orang Islam yaitu
 - a. adzan
 - b. beduk
 - c. iqamah
 2. Lafal adzan merupakan kalimah tayyibah. Orang yang mengumandangkan adzan seharusnya memakai adab. Sebelum mengumandangkan adzan, seorang muadzin sebaiknya
 - a. makan
 - b. wudhu
 - c. berdoa
 3. Tidak setiap shalat disunnahkan adzan dan iqamah. Adzan dan iqamah disunnahkan ketika akan shalat
 - a. berjamaah
 - b. sunnah
 - c. sendiri
 4. حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ
 - a. Marilah kita melaksanakan shalat
 - b. Marilah kita meraih kemenangan
 - c. Marilah kita shalat berjamaah
 5. Setelah terdengar adzan, Pak Hasan mengajak Hilmi segera ke masjid. Oleh karena itu Pak Hasan dan Hilmi akan mendapat
 - a. kemenangan
 - b. hadiah
 - c. rejeki
 6. Hilmi dan kawan-kawan sedang bermain sepak bola di lapangan. Ketika permainan belum usai, terdengar adzan asar. Hilmi dan kawan-kawan sebaiknya
 - a. langsung pergi ke masjid

- b. terus bermain sampai usai
 - c. berhenti bermain sampai adzan selesai
7. Rukun shalat yang harus dibaca pada setiap rakaat yaitu
- a. Tahiyat akhir
 - b. Surat al-Fatihah
 - c. Takbiratul ihram
8. Mengucapkan salam yang merupakan rukun shalat
- a. Pertama dan kedua
 - b. Salam pertama
 - c. Salam kedua
9. Di bawah ini tidak membatalkan shalat, yaitu
- a. sengaja membuka aurat
 - b. makan dan minum sedikit
 - c. bergerak tidak berlebihan
10. Salah satu hikmah shalat fardhu yaitu melatih disiplin waktu. Jika diberi tugas rumah, maka saya akan mengerjakan
- a. di sekolah sebelum jam masuk
 - b. di rumah setelah pulang sekolah
 - c. di rumah jika sudah akan dikumpulkan

II. Jodohkan pernyataan pada lajur kiri dengan lajur kanan yang sesuai

1. Suci dari hadas dan najis	A. Adzan
2. <i>Āqamahāllahu wa adāmahā mādamati as-samāwātu wa al-arḍu waja'alanī mina al-ṣālihīn</i>	B. Iqamah
3. Tanda masuk waktu shalat	C. Jawaban adzan
4. <i>Šadaqta wabararta wa ana 'alā zālika minasy syāhidin</i>	D. Adab adzan
5. Tanda shalat segera mulai	E. Jawaban iqamah

6. Membaca surat al-Fatihah	A. Syarat sah shalat
7. Membaca tasbih ketika ruku' dan	B. Syarat wajib shalat
8. Telah masuk waktu shalat	C. Rukun shalat
9. Niat keluar dari shalat	D. Sunnah shalat
10. Tidak terganggu jiwanya	E. Membatalkan shalat

III. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat

1. Seruan atau panggilan yang menandakan bahwa waktu shalat sudah tiba adalah
2. Orang Islam yang mendengar adzan seharusnya menghentikan aktifitasnya. Adzan merupakan panggilan untuk menghadap
3. Iqamah merupakan pertanda bahwa shalat jamaah segera
4. Bacaan takbir dalam iqamah dibaca sebanyak ... kali.
5. Amal ibadah manusia yang pertama kali dihisab pada hari kiamat yaitu
6. Anak-anak dibiasakan mengerjakan shalat sejak umur ... tahun.
7. Rukun shalat yang dibaca setiap rakaat yaitu
8. Sunnah-sunnah shalat jika dikerjakan akan menambah ... shalat
9. Orang yang mengerjakan shalat seperti orang mandi. Orang yang shalat hatinya akan bersih dari
10. Ketika shalat seperti kita sedang menghadap Allah swt. Oleh karenanya, shalat harus dikerjakan dengan



BAB III



SHALAT BERJAMAAH



KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.9 Menjalankan shalat berjamaah sebagai sunah Rasul	2.9 Menjalankan sikap patuh dan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3.9 Menerapkan tata cara shalat berjamaah	4.5 mempraktikkan shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari
1.10 Menerima hikmah dan keutamaan shalat berjamaah	2.10 Menjalankan sikap peduli dan toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3.10 Memahami ketentuan shalat berjamaah	4.6 Mengomunikasikan ketentuan shalat berjamaah

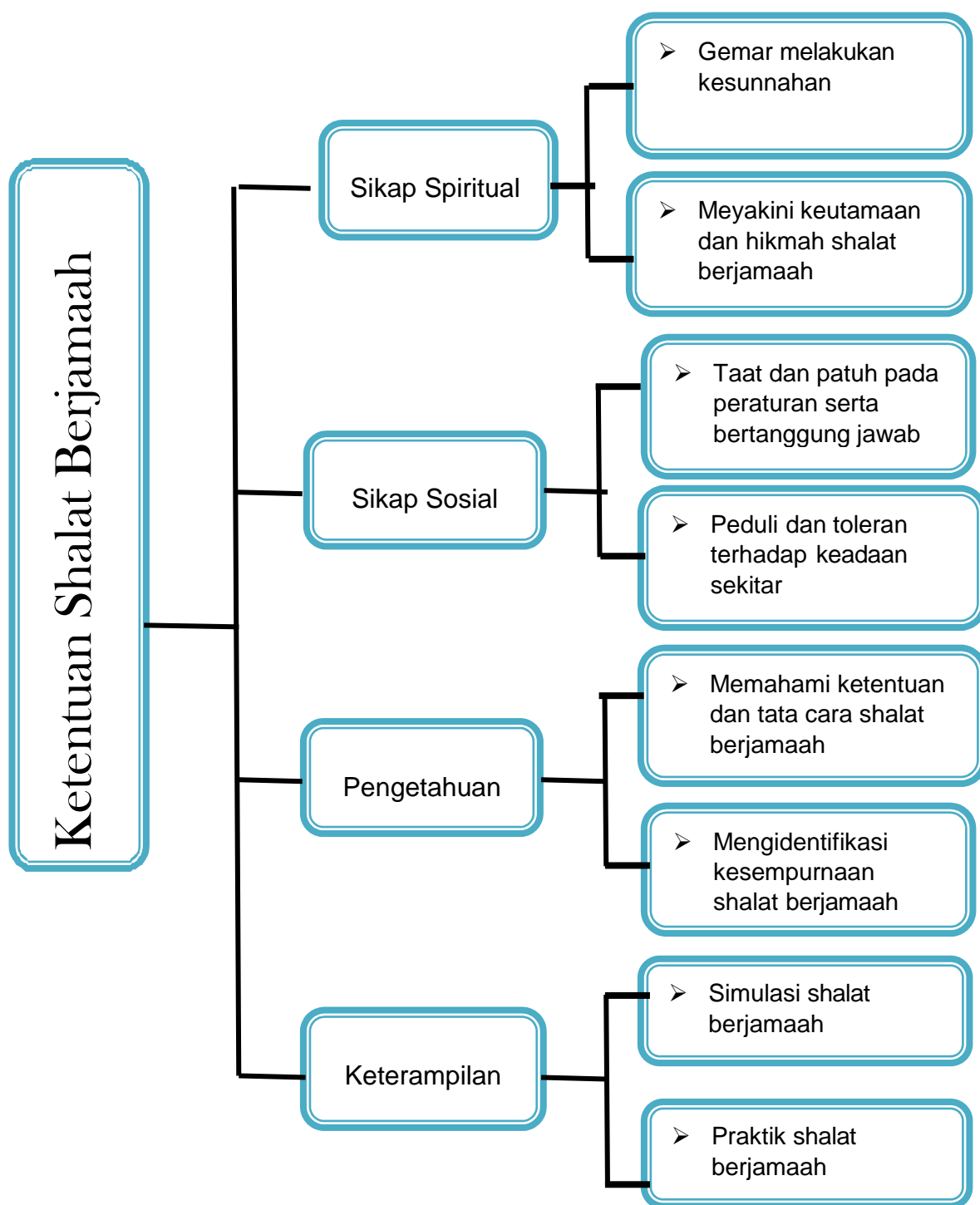




INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Peserta didik mampu

- 1.5.1 Menunjukkan sikap gemar melakukan kesunnahan dalam shalat
 - Membiasakan bersikap patuh dan taat aturan di rumah, madrasah, dan masyarakat
 - Membiasakan diri bertanggung jawab terhadap perbuatan yang dilakukan
 - Mengidentifikasi hal-hal yang menjadi kesempurnaan shalat berjamaah
 - Menjelaskan hikmah shalat berjamaah
 - Menyimulasikan tata cara shalat berjamaah
 - Mempraktikkan shalat berjamaah
- 1.5.1 Meyakini hikmah dan keutamaan shalat berjamaah
 - Membiasakan peduli terhadap keadaan sekitar
 - Menunjukkan rasa toleransi terhadap keluarga, teman, dan guru
 - Menjelaskan ketentuan shalat berjamaah
 - Menjelaskan tata cara shalat berjamaah
 - Menjelaskan keutamaan shalat berjamaah
 - Menjelaskan hikmah shalat berjamaah





Pekerjaan yang berat jika dilakukan bersama-sama akan menjadi ringan. Hasil pekerjaan juga akan lebih bagus. Karena jika ada yang tidak bisa mengerjakan, teman yang lain akan membantu.

Begitu juga dengan shalat berjamaah. Jika ada kurang sempurnanya shalat dari imam atau makmum, Allah Swt. akan mengampuni. Karena dilakukan berjamaah, Allah Swt. melimpahkan kasih sayang-Nya sehingga shalat tersebut disempurnakan. Selain itu, Allah Swt. akan melipatgandakan pahala shalat berjamaah 27 derajat lebih tinggi daripada shalat sendirian.

A. Tata Cara Shalat Berjamaah



Amati dengan baik gambar di bawah ini. Setelah itu lakukan diskusi dengan teman dan guru kalian



Sumber gambar: <http://alkhoirot.net>



Setelah kalian mengamati gambar, saatnya berdiskusi.

Hilmi, Ihsan, Husna, dan Aulia siswa kelas dua madrasah ibtidaiyah. Mereka belajar mulai pukul tujuh pagi. Mereka selesai belajar pukul dua belas siang. Mereka pulang setelah shalat dhuhur berjamaah di mushalla madrasah. Hati mereka sangat senang mengikuti shalat berjamaah. Mereka pulang dengan perasaan lega dan bahagia

Apa saja yang dilakukan sebelum shalat berjamaah?

Bagaimana sebaiknya sikap anak-anak setelah mendengar iqamah?

Siapakah yang boleh menjadi imam?

Bagaimanakah sikap kalian ketika mengikuti shalat berjamaah?

Bagaimana perasaan kalian setelah shalat berjamaah?


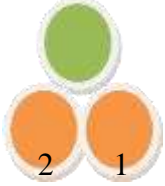
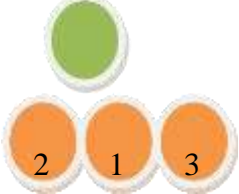
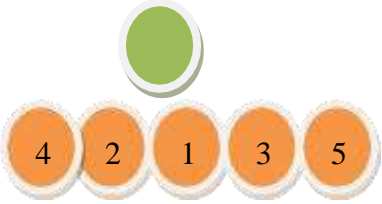
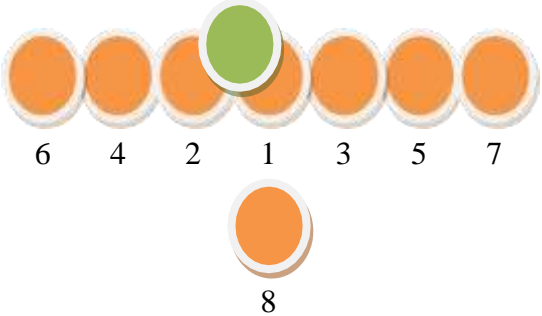
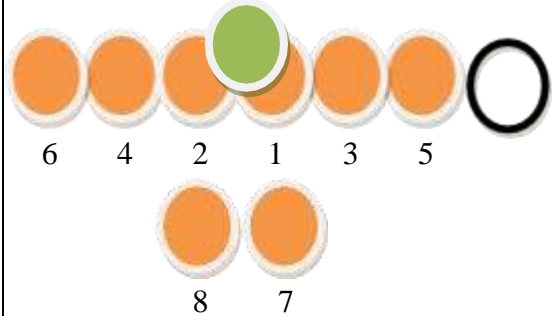






Sekarang kita akan mempelajari tata cara shalat berjamaah. Setelah tahu tata caranya, akan kita simulasi shalat berjamaah.

1. Jika sudah masuk waktu shalat, segera siap-siap pergi ke mushala atau masjid. Salah satu kemudian mengumandangkan adzan
2. Bila imam sudah datang dan siap, kumandangkan iqamah. Jamaah berbaris dengan rapat dan lurus



Contoh-contoh barisan dalam shalat

 <p>Makmum satu orang</p>	 <p>Makmum dua orang</p>
 <p>Makmum tiga orang</p>	 <p>Makmum lebih dari tiga orang</p>
 <p>Shaf yang kurang baik</p>	 <p>Shaf yang baik</p>
 <p>= imam</p>	 <p>= makmum perempuan</p>
 <p>= makmum laki-laki</p>	 <p>= tempat kosong</p>

3. Imam melafalkan niat menjadi imam. makmum melafalkan niat menjadi makmum

Lafal niat menjadi imam

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

Lafal niat shalat makmum

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

4. Kemudian membaca doa iftitah, surat al-Fatihah, dan surat pendek.

Dalam shalat Maghrib, Isya', dan Subuh, imam membaca surat al-Fatihah dan surat atau ayat pada raka'at pertama dan kedua dengan suara yang keras. Pada shalat Dhuhur dan Asar, imam membaca al-Fatihah dengan suara yang lirih.

Pada saat imam membaca surat al-Fatihah, makmum mendengarkan bacaan imam. Setelah imam selesai membaca surat al-Fatihah imam diam sejenak, kemudian membaca surat atau ayat al-Qur'an. Ketika imam diam, makmum membaca surat al-Fatihah.

5. Setelah selesai membaca al-Fatihah dan surat, imam ruku' diikuti makmum.

6. Imam bangun dari ruku' sambil membaca سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Makmum mengikuti sambil membaca رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ

Setelah berdiri tegak, imam dan makmum melanjutkan membaca

مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

7. Imam sujud dengan thuma'ninah diikuti oleh makmum
8. Imam bangun dari sujud kemudian duduk. Begitu juga dengan makmum
9. Imam sujud yang kedua diikuti makmum.
10. Imam bangun dari sujud kemudian berdiri, makmum mengikuti imam. Setelah tegak berdiri membaca al-Fatihah lagi seperti rakaat pertama. Begitu seterusnya sampai selesai.
11. Pada shalat Dhuhur, Asar, Maghrib, dan Isya pada rakaat kedua, disunnahkan membaca tasyahud awal
12. Jika setelah rakaat kedua imam lupa tidak tasyahud awal, makmum laki-laki mengingatkan dengan bacaan tasbih سُبْحَانَ اللَّهِ. Makmum perempuan mengingatkan imam dengan cara menepuk punggung tangan. Yaitu mempertemukan telapak tangan yang satu dengan punggung telapak tangan yang lain. Begitu juga, makmum mengingatkan imam ketika lupa atau keliru dalam rakaat, bacaan, atau gerakan shalat.

13. Jika ada makmum yang terlambat, dia wajib mengikuti imam. Makmum masih mendapatkan rakaat imam jika ia datang imam dalam posisi ruku', makmum kemudian berniat dan takbiratul ihram, kemudian mengikuti ruku'nya imam. Setelah salam, menambah rakaat yang tertinggal. Makmum yang terlambat dinamakan makmum masbuq.



B. Pengertian dan Hukum Shalat Berjamaah

Shalat fardlu atau sunnah dapat dikerjakan sendiri, dapat juga dilakukan dengan berjamaah. Shalat fardlu lebih utama jika dikerjakan dengan berjamaah. Shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, salah satu menjadi imam dan yang lain menjadi makmum. Shalat berjamaah sangat dianjurkan atau sunnah mu'akkadah.

C. Syarat Menjadi Imam dan Makmum

Shalat berjamaah tidak sekadar shalat bersama-sama. Shalat berjamaah harus ada yang menjadi imam. Sedangkan lainnya menjadi makmum. Imam dan makmum harus memenuhi syarat tertentu. Bagaimanakah syarat-syarat imam atau makmum?

1. Syarat menjadi imam

Imam shalat berjamaah harus memenuhi syarat-syarat berikut ini:

- a. Memenuhi syarat wajib shalat
- b. Memenuhi syarat sah shalat
- c. Mengetahui tata cara shalat
- d. Fasih bacaan al-Qur'annya, terutama surat al-Fatihah
- e. Laki-laki, jika makmumnya laki-laki atau campuran laki-laki dan perempuan. Jika makmumnya perempuan, maka perempuan boleh jadi imam.
- f. Dapat dilihat oleh makmum
- g. Bukan orang yang sering melakukan dosa
- h. Berniat menjadi imam. Jika tidak berniat menjadi imam, tidak mendapat keutamaan shalat berjamaah.
- i. Apabila dalam jamaah terdapat beberapa orang yang pantas menjadi imam, secara berurutan dipilih imam yang: lebih alim atau paham tentang

tata cara shalat, lebih fasih bacaan al-Qur'annya, lebih banyak hafalan al-Qur'annya, lebih zuhud, lebih wira'i, lebih tua umurnya, lebih mulia nasabnya, lebih terhormat, dan lebih bersih pakaiannya.

2. Syarat menjadi makmum

- a. Berdiri di belakang imam. Makmum tidak boleh berada di depan imam.
- b. Niat menjadi makmum
- c. Mengikuti gerakan imam. Makmum tidak boleh mendahului gerakan imam.
Juga tidak boleh tertinggal dua gerakan imam
- d. Sesuai antara gerakan imam dan makmum
- e. Berada pada satu tempat dengan imam.
- f. Mengetahui perubahan gerakan imam. Jika tidak dapat melihat langsung gerakan imam, makmum dapat mengetahui perubahan gerakan shaf atau barisan di depannya.

3. Makmum masbuq

Makmum masbuq yaitu makmum yang terlambat datang. Maksudnya makmum yang mendapati imam pada saat berdiri sebelum ruku' tetapi makmum tidak dapat menemukan waktu yang cukup untuk menyelesaikan bacaan Fatihah. Makmum yang demikian segera ruku' mengikuti imam, meskipun belum selesai dalam membaca surat al-Fatihah. Makmum masbuq tersebut masih mendapatkan raka'atnya imam selama imam belum bangun dari ruku'nya.

Jika makmum menemukan imam sudah bangun dari ruku', makmum juga segera niat kemudian dan takbiratul ihram dan segera mengikuti imam. Setelah imam salam, makmum yang terlambat menambah rakaat yang tertinggal.

D. Hikmah Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah mempunyai keutamaan. Shalat berjamaah juga mempunyai manfaat.

Keutamaan dan manfaat shalat berjamaah diantaranya:

1. Memperoleh pahala/kebaikan 27 derajat lebih tinggi daripada shalat sendiri
2. Memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempererat tali silaturahmi sesama umat Islam
3. Menambah syiar Islam dan memakmurkan masjid
4. Bagi imam, dapat melatih kedisiplinan dan tanggung jawab
5. Bagi makmum, melatih kesabaran dan ketaatan kepada pemimpinnya



Shalat berjamaah sangat dianjurkan dalam Islam. Dalam shalat jamaah terdapat banyak manfaat dan hikmah. Manfaat dan hikmah tersebut dapat kita rasakan dalam kehidupan sehari-hari. Jika ada kekurangsempurnaan dari imam atau makmum, Allah Swt. akan menurunkan kasih sayang-Nya. Sehingga shalat tersebut menjadi sempurna.

Begitu juga dalam kehidupan sehari-hari. Jika kebersamaan dapat kita wujudkan, akan timbul rasa kenyamanan dan ketentraman. Pergaulan dengan tetangga, teman, dan masyarakat akan harmonis. Dengan demikian persatuan dan kesatuan akan terjaga.



Ceritakan kepada orang tua kalian tentang shalat jamaah yang kalian lakukan di madrasah. Mintalah orang tuamu menuliskan komentar di bawah ini.

Komentar orang tua	Tanda tangan orang tua



Setelah mempelajari tentang ketentuan shalat jamaah, renungkan apa yang sudah kalian kuasai dan apa yang belum kalian kuasai.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai yang kalian kuasai

No	Kemampuanku	Sudah	Belum
1.	Saya sudah bisa niat menjadi makmum		
2.	Meskipun belum boleh menjadi imam, saya sudah bisa niat menjadi imam		
3.	Saya sudah tahu cara mengatur shaf yang benar		
4.	Jika imam melakukan kesalahan atau lupa, saya tahu cara mengingatkan		
5.	Jika terlambat berjamaah, saya tahu cara mengikuti shalat berjamaah		



1. Shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, satu menjadi imam dan yang lain menjadi makmum
2. Hukum shalat berjamaah yaitu sunnah muakkad
3. Keutamaan shalat jamaah 27 derajat lebih tinggi daripada shalat sendiri
4. Jika imam melakukan kesalahan karena lupa, makmum mengingatkannya
5. Makmum yang terlambat, mengikuti imam. Setelah imam selesai menambah rakaat yang tertinggal



I. Jodohkan pernyataan lajur kanan dengan lajur kiri yang sesuai

1. Syarat shalat jamaah

A. Sunnah muakkad

2. Laki-laki boleh menjadi imam bagi makmum

B. Fasih bacaannya

3. Syarat menjadi imam

C. Belum dewasa

4. Hukum shalat jamaah

D. Imam dan makmum

5. Tidak boleh menjadi imam

E. Laki-laki dan perempuan

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan benar

1. Makmum perempuan mengingatkan imam dengan cara
2. Shalat berjamaah akan mempererat tali
3. Keutamaan shalat jamaah, pahala dilipatkanderajat
4. Jika ada pemimpin yang melakukan kesalahan, warga harus
5. Jika seorang kepala desa bertindak sesuai aturan, warga harus

III. Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai keadaanmu

No	Pernyataan	Sering	Kadang kadang	Tidak pernah
1.	Jika sudah adzan, saya mengajak teman-teman untuk shalat berjamaah			
2.	Saya mengajak teman-teman segera mengatur shaf setelah iqamah			
3.	Jika imam sudah takbiratul ihram, saya segera mengikuti			
4.	Ketika saya terlambat shalat jamaah, saya mengejar rakaat yang tertinggal			
5.	Jika ada yang berbuat kesalahan, saya berani mengingatkan			
6.	Saya bergaul akrab dengan semua teman			

IV. Ketrampilan

1. Praktikkan shalat berjamaah
2. Praktikkan tata cara makmum masbuq





BAB IV



ZIKIR DAN DOA SETELAH SHALAT FARDLU



KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.11 Menerima bahwa zikir dapat menenteramkan hati	2.11 Menjalankan sikap percaya diri dan menghargai orang lain sebagai implementasi dari mempelajari zikir	3.11 Menerapkan zikir setelah shalat fardlu	1.7 mempraktikkan zikir setelah shalat fardlu
1.12 Menerima kebenaran bahwa Allah adalah tempat memohon pertolongan	2.12 Menjalankan sikap optimis dan percaya diri dalam kehidupan sehari-hari	3.12 Menerapkan doa setelah shalat fardlu	4.9 mempraktikkan doa setelah shalat fardlu

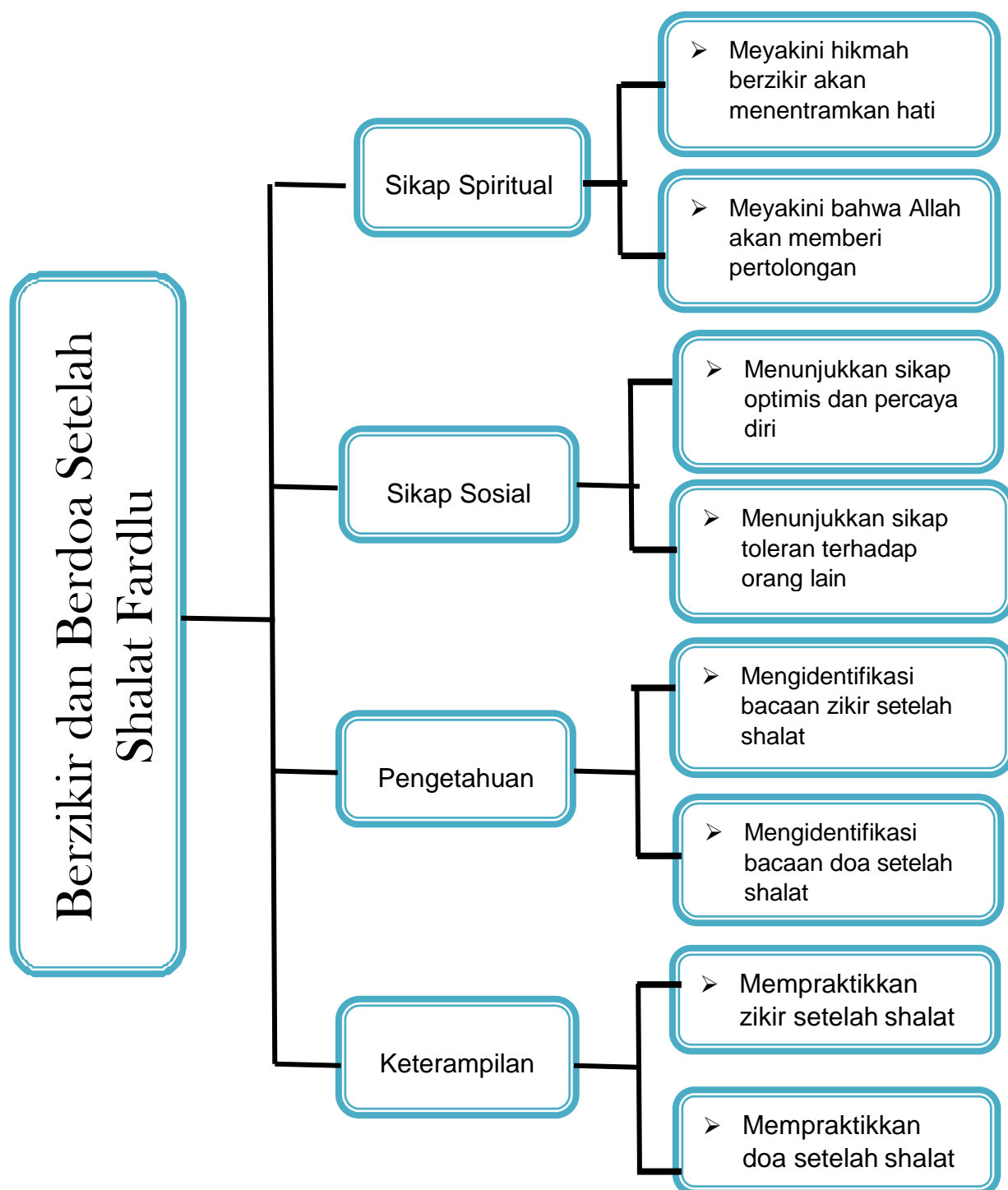




INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Peserta didik mampu

- 1.7.1 Meyakini hikmah zikir setelah shalat fardlu dapat menentramkan hati
 - Menunjukkan sikap percaya diri dalam kehidupan sehari-hari
 - Menunjukkan sikap toleransi terhadap orang lain
 - Mengidentifikasi bacaan zikir setelah shalat fardlu
 - Melafalkan bacaan zikir setelah shalat fardlu
- 1.7.1 mempraktikkan zikir setelah shalat fardlu
- 1.12.1 Meyakini bahwa Allah Swt. akan memberi pertolongan kepada hamba-Nya
- 2.12.1 Menunjukkan sikap optimis dan percaya diri dalam menghadapi permasalahan kehidupan
 - Mengidentifikasi doa setelah shalat fardlu
 - Melafalkan doa setelah shalat fardlu
- 4.9.1 mempraktikkan doa setelah shalat fardlu





Kita semua tentu menginginkan ketenangan dan kebahagiaan. Tetapi, kadang-kadang kita merasa takut dan sedih. Namun demikian ada manusia yang hatinya selalu merasa tenang. Mereka tidak merasakan takut dan susah. Mereka adalah para kekasih Allah yang banyak berzikir kepada Allah Swt.

A. Zikir Setelah Shalat Fardlu



Amati dengan saksama gambar berikut ini



Setelah kalian mengamati gambar tersebut, saatnya kita berdiskusi. Hilmi, Ihsan, Husna, dan Aulia pulang sekolah setelah shalat dhuhur. Mereka shalat jamaah dhuhur di mushala madrasah. Selesai shalat Pak Ahmad yang menjadi imam memimpin zikir. Beliau memimpin zikir dengan keras yang diikuti oleh jamaah.

Apakah kalian juga sering shalat jamaah? Apakah imam kalian juga memimpin zikir? Masih ingatkah kalian, apa saja yang dibaca saat zikir? Ketika shalat sendiri apakah kalian juga berzikir? Mengapa kita harus berzikir? Mari kita ingat-ingat, apa saja yang kita baca ketika berzikir

1. Bacaan Zikir Setelah Shalat Fardlu



Setelah kalian ingat apa yang dilakukan Pak Ahmad, saatnya kita mencoba melakukan seperti yang dilakukannya.

- a. Siswa duduk dengan baik menghadap kiblat. Kemudian membaca istigfar tiga kali. Bacaannya adalah

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ، الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

Astagfirullāhal ‘āzīm, allaẓi lā ilāha illa huwal ḥayyul qayyūmu wa atūbu ilaih.

Artinya:

“Aku mohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung. Dzat yang tiada tuhan selain Dia. Yang Maha Hidup dan Maha Berdiri Sendiri. Dan aku bertobat kepada-Nya”

- b. Kemudian dilanjutkan kalimat tauhid

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Lā ilāha illallāhu waḥdahūlā syarīkalahu, lahulmulku walahulḥamdu yuḥyi wa yumītu wahuwa ‘alā kulli syain qadīr.

Artinya:

“Tidak ada tuhan selain Allah sendiri, tidak ada sekutu bagi-Nya, hanya Dia segala kekuasaan dan segala pujian, Dia yang menghidupkan dan mematikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu”

- c. Setelah itu membaca doa keselamatan

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ السَّلَامُ، وَمِنْكَ السَّلَامُ وَالْإِلَهَ السَّلَامُ فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ

السَّلَامِ، تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

**Allāhumma antas salām, waminka as-salām, wa ilaika ya'ūdu as-salām,
faḥayyinā rabbanā bissalām, wa adkhillnal jannata dāras salām, tabārakta
rabbanā wa ta'ālaita ya ḥal jalāli wal ikrām.**

Artinya:

“Ya Allah, Engkaulah sumber keselamatan, dari Engkau keselamatan dan kepada Engkau kembalinya keselamatan. Maka, hidupkan kami wahai tuhan kami dengan selamat dan masukkan kami ke surga tempat keselamatan.

Maha Berkah Engkau wahai tuhan kami dan Maha Mulia wahai Dzat Pemilik Keagungan dan Kemuliaan.”

- d. Mari membaca tasbih, dilanjutkan tahmid dan takbir. Masing-masing 33 kali.

Subḥānallāh (33X) artinya: *“Maha Suci Allah”*

سُبْحَانَ اللَّهِ x٣٣

Alḥamdulillāh (33X) artinya: *“Segala puji bagi Allah”*

الْحَمْدُ لِلَّهِ x٣٣

Allāhu Akbar (33X) artinya: *“Allah Maha Besar”*

اللَّهُ أَكْبَرُ x٣٣

- e. Setelah itu lengkapi dengan bacaan

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

**Lā ilāha illallāhu waḥdahū lā syarīkalahu, laḥulmulku walahulḥamdu yuḥyi wa
yumītu wahuwa ‘alā kulli syain qadīr.**

Artinya:

“Tidak ada tuhan selain Allah sendiri, tidak ada sekutu bagi-Nya, hanya Dia segala kekuasaan dan segala pujian, Dia yang menghidupkan dan mematikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu”

2. Pengertian dan Hikmah Berzikir Setelah Shalat Fardlu



Setelah selesai shalat fardlu jangan langsung pergi. Duduklah sebentar untuk berzikir. Zikir artinya ingat kepada Allah Swt. Zikir dapat dilakukan dengan perkataan dan perbuatan. Zikir dengan perkataan misalnya membaca al-Qur'an atau melafalkankalimah tayyibah.

Kalimah tayyibah misalnya *subhānallah, alhamdulillah, Allāhu Akbar, lā ilāha illallāh*, dan lain-lain.

Allah Swt berfirman:

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: *Ingatlah! Hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram (QS. Ar-Ra'du: 28)*

Zikir yang baik adalah ketika lisan kalimah-kalimah tayyibah, hati kita ingat kepada Allah. Jika kita belum mampu zikir dengan hati dan lisan, janganlah meninggalkan zikir dengan lisan. Zikir mempunyai banyak manfaat. Manfaat zikir antara lain : hati menjadi tenang, mendekatkan diri kepada Allah Swt., dan mendapat derajat yang mulia. Sudahkah kalian berzikir kepada Allah Swt.?

B. Doa setelah shalat fardlu



Sumber gambar: pngdownload.id



Setelah selesai berzikir, Pak Ahmad memimpin berdoa. Ketika Pak Ahmad berdoa, jamaah mengucapkan “Amin” secara serempak. Pak Ahmad berdoa dengan khusyu’. Para jamaah mengikuti dengan sungguh-sungguh. Bagaimana sikap kalian ketika mengikuti doa? Apakah kalian juga mengucapkan lafal “Amin”? Adakah kalian hafal doa yang dibaca Pak Ahmad? Doa apa saja yang dibaca Pak Ahmad? Apakah kalian juga berdoa setelah shalat di rumah? Doa apa saja yang biasa kalian baca?

1. Bacaan Doa Setelah Shalat Fardlu



Mari kita berdoa seperti doa yang dibaca Pak Ahmad

- a. Doa untuk kedua orang tua

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَانِيْ صَغِيْرًا

Allahummagfirli waliwālidayya warḥamhumā kamā rabbayānī shagīra

Artinya:

“Ya Allah, ampunilah dosaku dan dosa kedua orang tuaku, dan sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangi aku di waktu kecil”



Pasberita.com

- b. Doa memohon ampun untuk kaum muslimin

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ

Allāhummagfir lilmuslimīn wal muslimāt wal mukminīn wal mukmināt al aḥyā’i minhum wal amwāt

Artinya:

“Ya Allah, ampunilah dosa orang muslimin (laki-laki) dan muslimat (perempuan), orang mukminin (laki-laki) dan orang mukminat (perempuan), baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal dunia”

c. Doa kebaikan dunia dan akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanā ātinā fiddunyā ḥasanah wafil āakhirati ḥasanah waqina ‘azābannār

Artinya:

“Ya Tuhanku, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan jauhkanlah kami dari siksa api neraka”



Semua orang tentu mempunyai keinginan. Dan semua orang niscaya mengharapkan keinginannya tercapai. Agar keinginan tercapai kita harus berusaha. Selain berusaha, yang tidak kalah penting adalah berdoa kepada Allah Swt. Kita harus berdoa, karena Allah lah Yang Maha Kuasa. Doa artinya meminta sesuatu atau meminta pertolongan kepada Allah Swt. Jika meminta kepada Allah pasti dikabulkan. Allah Swt. berfirman

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

Artinya:

Dan Tuhanmu berfirman: “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu” (QS Al-Mukmin:60)

2. Tata Cara Berdoa

Orang yang berdoa berarti sedang berkomunikasi dengan Allah Swt., meminta agar keinginannya terwujud. Oleh karena itu, orang yang berdoa harus mengetahui tata cara berdoa. Adapun tata cara berdoa setelah shalat fardlu sebagai berikut:

- Bersih dan suci dari kotoran, najis, dan hadas
- Memulai berdoa dengan ta'awudz, hamdalah, dan salawat

- c. Mengangkat kedua tangan dan mengusapkan ke wajah setelah selesai berdoa
- d. Berdoa dengan khusyu' dan penuh keyakinan bahwa permintaannya akan dikabulkan oleh Allah Swt.
- e. Menggunakan lafal-lafal doa yang terdapat dalam al-Qur'an, hadis, atau doa- doa yang diajarkan oleh para ulama
- g. Jika berdoa sendiri, melantunkan doa dengan suara yang lemah lembut
- h. Jika imam memimpin doa, melantunkan doa dengan suara yang dapat didengar jamaah. Para jamaah mengamini doa dengan serempak.
- i. Mengakhiri doa dengan salawat atas Nabi Muhammad Saw. dan hamdalah



Selain zikir dengan perkataan, Zikir dengan perbuatan juga penting. Zikir dengan perbuatan yaitu jika melihat makhluk Allah, dia akan ingat bahwa itu ciptaan Allah. Dengan ingat kepada Sang Pencipta, akan timbul rasa kasih sayang kepada sesama. Dia tidak akan membedakan satu dengan yang lain. Dia tidak akan meremehkan siapapun. Semua adalah ciptaan Allah Swt.



Ceritakan kepada orang tuamu, bahwa kalian mendoakan mereka setiap selesai shalat. Mintalah komentar dari orang tua kalian. Komentar orang tua kalian dapat ditulis pada kolom di bawah ini.

Komentar orang tua/wali	Tanda tangan orang tua/wali



Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaanmu

No	Bacaan zikir	Sudah hafal	Agak hafal	Belum hafal
1.	Bacaan istigfar			
2.	Bacaan kalimah tauhid			
3.	Bacaan tasbih			
4.	Bacaan tahmid			
5.	Bacaan takbir			
6.	Doa untuk kedua orang tua			
7.	Doa memohon ampun untuk kaum muslimin			
8.	Doa memohon kebaikan di dunia dan akhirat			
9.	Bacaan ta'awudz, hamdalah, dan salawat untuk memulai doa			
10.	Bacaan salawat dan hamdalah untuk mengakhiri doa			



1. Zikir adalah mengingat Allah Swt.
2. Zikir dapat dilakukan dengan perkataan dan perbuatan
3. Zikir dengan perkataan misalnya mengucapkan kalimah-kalimah tayyibah
4. Doa adalah permintaan atau permohonan kepada Allah Swt.
5. Berdoa berarti berkomunikasi dengan Allah Swt.
6. Agar doa terkabul harus mengetahui tata caranya



I. Jodohkan pernyataan lajur kanan dengan lajur kiri yang sesuai

1. Meminta kepada Allah	A. Penuh keyakinan
2. Manfaat berzikir kepada Allah	B. Zikir perbuatan
3. Mengagumi keunikan makhluk	C. Bertasbih
4. Suasana hati saat berdoa	D. Berdoa
5. Mengingat Allah dengan lisan	E. Hati tenang

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat.

1. Husna anak yang rajin. Setelah shalat dia selalu berzikir kepada Allah Swt. Husna merasakan hatinya menjadi
2. Pak Farid menanam padi. Dia rajin merawatnya. Tetapi banjir datang tiba-tiba. Hasil panen Pak Farid kurang bagus. Pak Farid tidak boleh
3. Supaya hati kita merasa tenang dan bahagia, kita memperbanyak
4. Setiap orang mempunyai kekurangan dan kelebihan. Oleh karena itu, terhadap orang lain tidak boleh
5. Ketika menghadapi ujian madrasah Hilmi belajar dengan rajin. Selain belajar dengan tekun, Hilmi harus

III. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai keadaanmu

No	Pernyataan sikap	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Setelah shalat berjamaah di madrasah, saya mengikuti zikir dengan khusyu'			
2.	Setelah shalat sendiri saya juga berzikir dengan khusyu'			
3.	Jika ada teman saya yang tidak mengikuti zikir, saya mengajak dengan sopan			
4.	Ketika berdoa saya berkeyakinan bahwa doaku akan terkabul			
5.	Saya mendoakan kedua orang tua setiap hari setelah shalat fardlu			

IV. Uji Ketrampilan

1. Praktikkan bacaan zikir setelah shalat fardlu di depan kelas
2. Hafalkan doa kepada kedua orang tua di depan kelas

PENILAIAN AKHIR TAHUN

- I. Berilah tanda silang pada salah satu huruf a, b, atau c
1. Shalat berjamaah tidak sekadar shalat bersama-sama. Shalat jamaah sah jika dilakukan oleh
 - a. guru dan murid
 - b. imam dan makmum
 - c. laki-laki dan perempuan
 2. Shalat jamaah mempunyai banyak hikmah dan keutamaan. Hukum shalat jamaah
 - a. wajib 'ain
 - b. wajib kifayah
 - c. sunnah muakkad
 3. Seorang perempuan boleh menjadi imam jika makmumnya
 - a. perempuan semua
 - b. laki-laki dan perempuan
 - c. anak laki-laki dan perempuan
 4. Warga desa Kauman rajin shalat berjamaah di masjid. Hikmah yang dirasakan warga desa tersebut
 - a. keamanan terjaga
 - b. kerukunan terjaga
 - c. kesejahteraan meningkat
 5. Dalam shalat jamaah mempunyai hikmah bagi imam dan makmum. Hikmah shalat jamaah bagi imam yaitu melatih
 - a. ketaatan
 - b. kesabaran
 - c. tanggung jawab
 6. Setelah shalat, dianjurkan berzikir dengan membaca kalimah-kalimah tayibah. Hal tersebut merupakan zikir
 - a. perbuatan
 - b. perkataan
 - c. perilaku

7. Dalam berzikir setelah shalat fardlu, bacaan tasbih, tahmid, dan takbir di baca ... kali.
 - a. 30
 - b. 33
 - c. 35
8. Sesuai ajaran Islam, jika hati merasa sedih diperintahkan untuk
 - a. banyak berzikir
 - b. berkeluh kesah
 - c. mencari hiburan
9. Allah Swt. sesuai dengan prasangka hambanya. Oleh karena itu, ketika berdoa harus dengan hati yang ...
 - a. khusyu' dan penuh keyakinan
 - b. khusyu' dan penuh keraguan
 - c. resah dan penuh keyakinan
10. Selain untuk meminta kepada Allah Swt. doa juga merupakan ibadah. Oleh karena itu, ketika berdoa harus
 - a. bersabar
 - b. khusyu'
 - c. ikhlas

II. Jodohkan pernyataan lajur kiri dengan lajur kanan yang sesuai

11. Berada pada satu tempat

A. Syarat makmum

12. Tidak sering melakukan dosa

B. Keutamaan shalat berjamaah

13. Niat mengikuti imam

C. Syarat imam

14. Pahala lebih banyak

D. Syarat shalat jamaah

15. Tercipta persatuan dan kesatuan

E. Hikmah shalat jamaah

16. Mengagumi makhluk ciptaan Allah

A. Zikir perkataan

17. Mengucapkan lafal tasbih

B. Tata cara berzikir

18. Tidak putus asa jika keinginan belum tercapai

C. Zikir perbuatan

19. Mengucapkan dengan suara yang lembut

D. Hikmah berdoa

20. Berada pada tempat yang bersih dan suci

E. Tata cara berdoa

III. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jelas dan tepat

21. Keutamaan shalat berjamaah pahala dilipatkan ... derajat
22. Usia Pak Ahmad 25 tahun. Usia Pak Manshur 35 tahun. Keduanya sama-sama alim, fasih dalam membaca al-Qur'an dan sama-sama hafal al-Qur'an. Yang lebih utama menjadi imam yaitu
23. Saat jamaah shalat Maghrib, Isya, dan Subuh, pada rakaat pertama dan kedua imam membaca surat al-Fatihah dengan suara yang
24. Pak Farid yang menjadi imam lupa tidak tasyahud awal, Hilmi yang menjadi makmum mengingatkan dengan
25. Makmum masbuq masih mendapatkan rakaat imam ketika imam belum selesai
26. Seorang imam shalat jamaah tidak hanya sekadar menjadi imam. Dalam kehidupan sehari-hari dia berlatih menjadi seorang
27. Selesai shalat jangan langsung pergi, tetapi disunnahkan
28. Allah Swt. sesuai dengan kata hati hamba-Nya. Oleh karena itu, ketika berdoa harus dengan hati yang
29. Jika suatu usaha belum berhasil, kita tidak boleh
30. Dalam berdoa harus ikhlas. Selain sebagai permintaan kepada Allah, doa mempunyai nilai



- Abi Abdul Mu'ti Muhammad ibn Umar ibn Ali Nawawi al-Jawiy, Nihayatuz Zain, - : An-Nur Asia
- Abdurrahman, Tuti Haryati, Budi Santoso, *Buku Siswa Fikih, Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Direktorat Madrasah Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2015
- Abu Abdillah Muhammad ibn Qasim as-Syafi'i, *Fathul Qarib al-Mujib*, - : An-Nur Asia
- Al-Hafiz ibn Hajar al-'Asqalani, *Bulughul Maram*, Semarang : Toha Putra Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Direktur Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2010
- Kementarian Agama RI, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*, Jakarta : Direktorat KSKK Madrasah Dirjen Pendidikan Islam Kementarian Agama RI, 2019
- Kementarian Agama RI, *Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah*, Jakarta : Direktorat KSKK Madrasah Dirjen Pendidikan Islam Kementarian Agama RI, 2019
- Muhammad Nawawi al-Jawi, *Muraqiyul'ubudiyyah*, Surabaya : Alhidayah
- Muh. Asnawi, *Fikih untuk MI Kelas II*, Semarang : Aneka Ilmu, 2007
- Siti Rosidah, *Fiqih untuk Siswa MI Kelas II*, Bandung : Angkasa, 2010
- Sayyid Abdurahman ibn Muhammad ibn Husain, *Bugiyatul Mustarsyidin*, - : An-Nur Asia



Adzan	: panggilan untuk menunaikan shalat, tanda bahwa waktu shalat telah tiba
Aurat	: bagian badan yang tidak boleh kelihatan
Baligh	: sudah cukup umur
Doa	: permintaan atau permohonan kepada Allah Swt.
Iftirasy	: duduk diatas kaki kiri sedangkan kaki kanan ditegakan (duduk santai)
Iftitah	: permulaan, doa yang dibaca pada awal shalat
Imam	: pemimpin shalat berjamaah
Iqamah	: seruan bahwa shalat berjamaah segera dilaksanakan Kiblat : arah ke Ka'bah di Mekah
Khusyu'	: tenang, tunduk
Lafal	: cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa;
Makmum	: orang yang dipimpin dalam shalat berjamaah
Masbuq	: makmum yang terlambat mengikuti shalat jamaah, tidak sempat membaca surat al-Fatihah pada rakaat pertama
Muadzin	: orang yang mengumandangkan adzan
Mumayyis	: orang yang sudah dapat membedakan baik dan buruk
Mustami'	: orang yang mendengarkan adzan
Shaf	: barisan makmum dalam shalat jamaah
Takbiratul ihram	: takbir yang diucapkan pada awal shalat
Tawaruk	: duduk yang menduduki tempat duduknya dan bukan duduk diatas kaki kiri, telapak kaki kiri dimasukan sebagiankebagian kaki kanan, sedangkan kaki kanan tetap ditegakan.
Thuma'ninah	: berdiam atau tenang sebentar kira-kira cukup untuk membaca tasbih
Sunnah muakkad	: sunnah yang sangat dianjurkan untuk melakukannya
Zikir	: mengingat Allah Swt., puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang



adzan, v, ix, xiii, xv, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,
27, 28, 29, 34, 41, 58

aurat, 16, 21, 25, 28

Baligh, 20, 58

doa, v, xiv, xv, 6, 7, 9, 17, 18, 19, 23, 25, 36,
43, 46, 49, 51, 52, 53, 55, 56, 58

Fasih, 37

imam, ix, 8, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41,
45, 46, 51, 54, 56

iqamah, v, ix, xiii, xv, 2, 8, 9, 10, 11, 27, 29, 34,
41

khusyu', 22, 49, 51, 53, 55

kiblat, ix, 6, 16, 21, 24, 25, 46

lafal, 5, 8, 25, 27, 49, 51

makmum, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 54,
56, 58

masbuq, 37, 41, 56

muadzin, 5, 6, 7, 10, 27

Mumayyiz, 5

mustami', 6, 7, 10

shaf, ix, 11, 35, 38, 39, 41

Zikir, viii, 45, 47, 48, 51, 52, 58



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020